

PENGELOLAAN KAS HARIAN SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KINERJA UMKM ES ISO LEGO SURABAYA

Shevania Claudya Tiara Putri¹, Puspita Puri Astadewi², Sri Rahayuningsih³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

*email Koresponden Penulis: shevaniaputri334@gmail.com, puspitapuri.a11@gmail.com,
srirahayuningsih@untag-sby.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memperkuat kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan melalui implementasi pencatatan kas harian pada usaha Es Iso Lego yang berlokasi di Nginden, Surabaya. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum adanya sistem pencatatan kas yang teratur, sehingga menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas dan membedakan antara keuangan pribadi dan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pendampingan partisipatif, yang meliputi observasi kondisi keuangan, penyusunan format kas harian sederhana, pelatihan pencatatan transaksi, serta evaluasi hasil penerapan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah penerapan sistem kas harian, pemilik usaha mengalami peningkatan dalam keteraturan pencatatan, kemudahan memantau saldo kas, serta kemampuan dalam melakukan evaluasi laba harian. Penerapan format kas harian sederhana juga membantu meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan akurasi informasi keuangan. Dengan adanya pendampingan ini, Es Iso Lego kini memiliki sistem pengelolaan kas yang lebih transparan dan terukur, yang berdampak positif terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Kegiatan ini membuktikan bahwa pengelolaan kas harian yang tertib merupakan salah satu faktor kunci dalam memperkuat manajemen keuangan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan kas harian, UMKM, pendampingan partisipatif, manajemen keuangan, Es Iso Lego

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism checker no 1294

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

UMKM memiliki posisi strategis sebagai tulang punggung ekonomi nasional, karena menyumbang lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menurut data Kemenkop UKM. Peran ini sangat penting, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan. Ironisnya, di balik peran besar tersebut, pengelolaan kas harian menjadi salah satu hambatan mendasar yang masih dihadapi oleh sebagian besar pelaku UMKM.

Kas menjadi salah satu komponen terpenting dalam hal keuangan bagi setiap bisnis. Kas merupakan aset penopang utama aktivitas usaha UMKM yang bersifat likuid atau mudah dicairkan, sehingga selalu digunakan sebagai sarana pembelian dan pengeluaran yang membantu dalam kegiatan operasional bisnis. (Rista & Azmiyanti, 2025) Pencatatan kas harian menjadi komponen penting yang memastikan aktivitas operasional usaha dapat berjalan lancar dan terkontrol. Pengelolaan kas yang baik memungkinkan pemilik usaha mengetahui posisi

keuangan aktual, memantau arus keluar dan masuk dana, serta menghindari risiko kekurangan modal atau penggunaan kas yang tidak efisien. Sebaliknya, kelemahan dalam pencatatan kas harian sering kali menyebabkan pelaku UMKM kesulitan membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Permasalahan ini banyak ditemukan di kalangan pelaku usaha kecil yang belum menerapkan sistem pencatatan sederhana, sehingga tidak memiliki laporan keuangan yang terukur. (Manajemen et al., 2023)

UMKM Es Iso Lego yang berlokasi di Nginden, Surabaya, merupakan salah satu contoh usaha yang berpotensi berkembang karena memiliki produk minuman kekinian dengan pasar yang luas. Meskipun laju pendapatan (omzet) per hari berada pada tingkat yang stabil, sistem dokumentasi transaksi yang diterapkan masih dilakukan secara konvensional (manual) dan kurang memiliki struktur organisasi yang memadai. Kondisi tersebut menimbulkan kendala dalam memantau pengeluaran harian, menghitung laba bersih, serta menilai efisiensi biaya operasional. Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan pencatatan kas di Es Iso Lego masih bercampur dengan penggunaan kas pribadi pemilik, sehingga menurunkan akurasi pengelolaan keuangan.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan penerapan sistem pengelolaan kas harian yang lebih tertib dan terstruktur agar pelaku usaha dapat memantau keuangan secara efektif dan mengambil keputusan berdasarkan data aktual. Melalui kegiatan pendampingan dan analisis sederhana terhadap sistem pencatatan kas, diharapkan UMKM Es Iso Lego mampu memahami pentingnya disiplin pencatatan kas harian serta mengaplikasikan sistem yang mudah diterapkan sesuai kapasitas usaha kecil. Oleh karena itu, penerapan sistem kas harian sederhana menjadi langkah strategis dalam memperkuat fondasi keuangan UMKM.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan kas harian yang sistematis;
2. Menerapkan pencatatan kas sederhana yang dapat digunakan secara rutin; dan
3. Menunjukkan hubungan antara penerapan sistem kas harian dengan peningkatan kinerja dan efisiensi usaha.

Melalui penguatan pada aspek manajemen kas, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi keberlanjutan usaha UMKM Es Iso Lego, serta menjadi contoh praktik baik bagi UMKM lain dalam meningkatkan profesionalitas dan daya saing di sektor ekonomi mikro.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, melalui kegiatan wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumen. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai bagaimana UMKM melakukan perencanaan keuangan mereka. (Menengah et al., 2023) Untuk mendapatkan gambaran detail tentang pengelolaan keuangan UMKM, kami menerapkan metode kualitatif. Pendekatan ini memastikan temuan dan data di lapangan selaras dengan teori, sehingga hasilnya relevan dengan kondisi nyata UMKM. (Akuntansi et al., n.d.) Penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mewawancarai UMKM yang telah kami pilih secara spesifik (purposive sampling), yaitu yang memiliki batas omzet tertentu. Metode ini memungkinkan kami mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam tentang cara mereka mengelola kas sehari-hari (Maisarah et al., 2025). Tiga teknik utama yang diterapkan untuk berinteraksi dengan pelaku usaha adalah pengamatan langsung, wawancara, dan pendampingan yang melibatkan partisipasi aktif mereka. Metode

tersebut dipilih supaya penulis dapat mengamati secara langsung bagaimana proses pengelolaan kas harian dilakukan di UMKM Es Iso Lego. Serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Seluruh tahapan pelaksanaan disusun untuk menghasilkan solusi praktis berupa sistem pencatatan kas sederhana yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha secara berkelanjutan. Pemilihan metode kualitatif dan kuantitatif didasarkan pada alasan-alasan berikut: Kedalaman Pemahaman: Metode kualitatif dan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan individu dengan lebih mendalam, memahami konteks sosial, dan menganalisis makna yang diberikan kepada fenomena. (Polutova, 2022)

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini diawali dengan observasi lapangan untuk mengenali kondisi keuangan dan sistem pencatatan kas yang diterapkan oleh Es Iso Lego. Penulis melakukan identifikasi awal terhadap permasalahan utama, seperti belum adanya pemisahan kas pribadi dan kas usaha, pencatatan transaksi yang tidak teratur, serta minimnya pemahaman pemilik mengenai pentingnya laporan kas harian. Selain itu, dilakukan juga pengumpulan data sekunder dari literatur terkait pengelolaan kas, manajemen keuangan UMKM, dan teori kas kecil berdasarkan PSAK serta jurnal-jurnal ilmiah sebagai dasar teori kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diawali dengan wawancara mendalam pemilik usaha Es Iso Lego untuk memperoleh informasi mengenai alur transaksi harian, sistem pencatatan, dan kendala pengelolaan kas. Proses wawancara dilengkapi dengan observasi aktivitas keuangan selama kegiatan operasional berlangsung. Setelah itu, penulis memberikan pendampingan sederhana berupa contoh format buku kas harian (pemasukan, pengeluaran, saldo akhir) yang mudah diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi usaha kecil. Untuk menguji efektivitas sistem baru tersebut, simulasi pencatatan transaksi harian dilakukan selama beberapa hari dalam proses pendampingan. Data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara kemudian akan digunakan sebagai pembandingan.

3. Tahap Evaluasi dan Analisis

Setelah penerapan sistem pencatatan kas harian, dilakukan evaluasi terhadap perubahan yang terjadi pada pengelolaan keuangan usaha. Evaluasi difokuskan pada tiga aspek utama: (1) keteraturan pencatatan kas harian, (2) kemampuan pemilik dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta (3) peningkatan pemahaman terhadap laporan keuangan sederhana. Analisis hasil kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan perubahan perilaku dan pemahaman pemilik usaha setelah dilakukan pendampingan.

Selain itu, hasil evaluasi dibandingkan dengan teori manajemen kas dari literatur untuk melihat kesesuaian antara praktik di lapangan dan konsep teoritis. Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar penyusunan rekomendasi pengelolaan kas harian yang lebih efisien dan mudah diterapkan oleh UMKM lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan kunci dari penelitian ini adalah: manajemen arus kas yang efektif sangat vital. Pengelolaan kas yang terstruktur setiap harinya terbukti membantu UMKM untuk tetap cair (likuid) dan menjaga keberlangsungan bisnis mereka saat menghadapi berbagai tantangan ekonomi. (Khaled et al., 2025) Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UMKM Es Iso Lego, sebuah usaha minuman es kekinian yang berlokasi di daerah Nginden, Surabaya. Usaha ini menawarkan berbagai varian rasa seperti es sirsak, es capcin, dan minuman berbasis susu dengan harga terjangkau sekitar Rp5.000 per cup. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, diketahui bahwa meskipun omzet harian tergolong stabil, sistem pencatatan kas masih dilakukan secara manual dan tidak teratur, sehingga menyulitkan pemilik dalam memantau kondisi keuangan secara akurat.

1. Kondisi Sebelum Penerapan Sistem Kas Harian

Sebelum adanya pendampingan, pencatatan kas di Es Iso Lego masih belum dilakukan secara teratur dan konsisten. Pemilik usaha mencatat sebagian transaksi di buku catatan sederhana, namun tidak dilakukan setiap hari. Beberapa transaksi, seperti pembelian bahan baku kecil, bahkan tidak dicatat sama sekali karena dianggap nominalnya kecil. Uang pribadi dan uang usaha juga belum sepenuhnya dipisahkan, sehingga sulit menentukan saldo kas harian yang sebenarnya. Akibatnya, pemilik sering mengalami kesulitan saat melakukan evaluasi laba harian maupun mingguan.

Tidak sedikit UMKM yang menghadapi hambatan signifikan dalam manajemen keuangan mereka. Isu krusial yang paling sering muncul adalah minimnya kesadaran untuk melaksanakan pencatatan keuangan yang terstruktur. (Lampung, 2025) Kunci utama untuk mempertahankan stabilitas dan keberlanjutan usaha terletak pada pencatatan keuangan yang rapi, khususnya dalam mendokumentasikan setiap pemasukan dan pengeluaran. Namun, ironisnya, kesadaran akan pentingnya rutinitas pencatatan ini masih rendah di kalangan pelaku UMKM. (Rizki et al., 2023) Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha sulit menilai arus kas masuk dan keluar secara tepat waktu, sehingga pengambilan keputusan bisnis sering kali tidak didukung oleh data keuangan yang akurat.

2. Penerapan Sistem Pengelolaan Kas Harian

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dilakukan pendampingan dan penerapan format pencatatan kas harian sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik usaha kecil. Format ini mencakup kolom tanggal, keterangan transaksi, pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir. Selama proses pendampingan, pemilik dilatih untuk mengisi buku kas setiap kali terjadi transaksi, baik penjualan maupun pembelian bahan baku. Proses pelatihan dilakukan secara langsung di lokasi usaha selama beberapa hari operasional. Pada tahap awal, pendampingan difokuskan pada pemahaman dasar pencatatan, dilanjutkan dengan simulasi pencatatan transaksi riil yang terjadi selama jam penjualan. Menurut Narundana, meski profitabilitas dipengaruhi oleh pengelolaan kas yang efektif, pengaruh dari manajemen piutang justru lebih signifikan. Oleh karena itu, perlu adanya penekanan kuat pada penerapan sistem pengelolaan arus kas yang terintegrasi. (Lampung, 2025)

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemilik mulai terbiasa melakukan pencatatan kas secara mandiri setelah dua hari pendampingan. Ia mulai mampu membedakan antara kas pribadi dan kas usaha, serta memahami pentingnya mencatat semua jenis transaksi, termasuk pembelian bahan kecil seperti es batu atau plastik cup.

3. Hasil Setelah Penerapan

Setelah sistem kas harian diterapkan selama satu minggu, diperoleh hasil yang cukup signifikan. Pemilik mampu mengetahui posisi kas akhir setiap hari dan dapat memperkirakan jumlah laba harian secara lebih akurat. Berikut ringkasan perubahan yang diamati: Aspek pengelolaan kas sebelum pendampingan setelah pendampingan pencatatan transaksi tidak rutin, sebagian besar tidak tercatat dicatat setiap hari menggunakan format sederhana. Pemisahan kas pribadi & usaha belum ada sudah dilakukan pemisahan secara jelas. Pemantauan saldo kas tidak diketahui pasti dapat diketahui setiap akhir hari. Evaluasi keuangan tidak terukur dapat menghitung laba harian dan pengeluaran operasional

Penerapan sistem ini berdampak langsung terhadap peningkatan kesadaran finansial dan akuntabilitas keuangan. Pemilik merasa lebih mudah mengontrol pengeluaran, mengetahui omzet harian, dan menyiapkan modal untuk pembelian bahan baku berikutnya tanpa harus mencampur dengan uang pribadi. Dengan demikian, pencatatan kas harian berperan sebagai alat manajemen yang membantu UMKM mencapai stabilitas dan keberlanjutan usaha.

4. Pembahasan dan Dampak terhadap Kinerja UMKM

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas harian berperan penting sebagai kunci peningkatan kinerja UMKM, terutama dalam aspek efisiensi keuangan dan pengendalian biaya. Melalui sistem pencatatan kas sederhana, Es Iso Lego kini memiliki dasar informasi keuangan yang lebih terstruktur, sehingga keputusan pembelian bahan, penentuan harga jual, dan pengaturan modal dapat dilakukan berdasarkan data yang jelas.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan efek pembelajaran (*service learning*) bagi pelaku usaha, di mana mereka tidak hanya menerima sistem baru, tetapi juga memahami cara menerapkannya secara mandiri. Proses pendampingan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan pemilik usaha selama kegiatan berlangsung.

- Dengan sistem pengelolaan kas yang lebih teratur, Es Iso Lego kini dapat:
- Mengontrol arus kas masuk dan keluar setiap hari.
- Mengetahui posisi keuangan riil usaha.
- Menyusun rencana pembelian bahan baku dengan efisien.
- Menentukan target penjualan berdasarkan data aktual.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Tambunan (2019) yang menegaskan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya bergantung pada modal dan inovasi produk, tetapi juga pada disiplin dalam pencatatan keuangan harian. Dengan sistem kas harian yang tertib, pelaku usaha dapat menjaga kestabilan pendapatan sekaligus memperkuat daya saing di tengah pasar yang kompetitif. Meskipun UMKM sudah menunjukkan kesadaran yang lebih baik dalam mencatat arus kas (pemasukan dan pengeluaran) secara manual, hasilnya menegaskan bahwa metode ini belum maksimal. Untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi, digitalisasi proses pencatatan adalah langkah selanjutnya yang harus dikembangkan. (Maisarah et al., 2025)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pengelolaan Kas Harian sebagai Kunci Peningkatan UMKM” yang dilaksanakan pada UMKM Es Iso Lego di Nginden, Surabaya, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan manajerial dan kesadaran finansial pelaku usaha. Sebelum kegiatan ini dilakukan, pengelolaan kas masih dilakukan secara manual dan tidak teratur, sehingga pemilik kesulitan memantau posisi keuangan serta memisahkan uang pribadi dan uang usaha. Melalui penerapan sistem pencatatan kas harian sederhana, usaha ini kini memiliki alur pencatatan yang lebih rapi, teratur, dan transparan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keteraturan pencatatan transaksi, kemudahan pemantauan saldo kas, serta kemampuan pemilik dalam melakukan evaluasi laba harian. Penerapan format kas harian terbukti mampu membantu pemilik mengontrol arus kas masuk dan keluar, merencanakan pembelian bahan baku dengan lebih efisien, dan meningkatkan akurasi informasi keuangan usaha. Dengan demikian, Sistem pencatatan kas harian tidak sekadar berperan sebagai media administrasi, melainkan juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis informasi keuangan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memperlihatkan bahwa pengelolaan kas harian yang tertib merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM. Penerapan sistem ini berkontribusi pada penguatan akuntabilitas, efisiensi operasional, dan profesionalisme pelaku usaha, sehingga mampu memperkuat daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

DAFTAR RUJUKAN

- Akuntansi, J., Jaadi, I., Sak-emkm, B., & Afif, A. (n.d.). *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*. 1-12.
- Khaled, J., Kamil, I., Prihanto, H., & Venni, R. (2025). *PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN ARUS KAS TERHADAP*. 5(1), 35-43.
- Lampung, U. B. (2025). *Celebes Journal of Community Services*. 4(1), 79-97. <https://doi.org/10.37531/celeb.vxix.34>
- Maisarah, S. N., Prabandari, A. I., Komalasari, F. P., & Soedirman, U. J. (2025). *Analisis implementasi manajemen kas dalam pengelolaan keuangan umkm*. 5(4), 972-981. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i4.947>
- Manajemen, S., Hukum, F., Duta, U., & Surakarta, B. (2023). *Seminar nasional & call for paper hubisintek 2023*. 436-445.
- Menengah, D. A. N., Di, U., & Amuntai, K. (2023). *Inovatif, Vol. 5, No.1, Juni 2023 ISSN: 2685-855X*. 5(1), 1-11.
- Polutova, M. (2022). *Digitalization and its impact on economic growth*. 42(2), 424-441.
- Rista, R. P., & Azmiyanti, R. (2025). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN Analisi Implementasi Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Kas pada UMKM Teko Teh*. 13(1), 1-16.
- Asy'ari, M., & Subandoro, R. (2022). Penerapan Sistem Kas Kecil dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 8(2), 115-124. <https://doi.org/10.31002/jam.v8i2.2022>

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2: Laporan Arus Kas. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martino, Y. A., Sulistiowati, E., & Purnomo, Y. (2018). Model Pemberdayaan Santri Ponpes Al-Hidayah Batu Alang Sebagai Kader Kesehatan Berbasis Terapi Herbal. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 86-93. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.1514>
- Kurniasih, R., Rahmati, N. A., Umamah, A., & Widowati, D. R. (2019). English Conversation Class (ECC) Untuk Menciptakan English Environment. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(2), 161-169. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i2.2571>
- Sari, H. P., & Wibowo, B. (2020). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Usaha. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 35-44. <https://doi.org/10.32477/jraki.v5i1.845>
- Rahmawati, E., & Darmawan, A. (2021). Penerapan Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 42-50. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7r4vy>
- Wijayanti, N., & Hartono, R. (2020). Manajemen Keuangan UMKM dalam Perspektif Pencatatan Kas Harian. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Kewirausahaan*, 4(2), 88-97. <https://doi.org/10.33005/jemk.v4i2.223>
- Rizki, A., Subiyantoro, E., Santi, F., & Izzatus, D. (2023). Memaksimalkan performa: Strategi sukses UMKM melalui disiplin mencatat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 3
- Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)* Vol. 7, No1, Februari 2025, 20-27e-ISSN: 2656-4297 (Online) <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jb/> Anskarina Jedeot, Fitriana Santi, Cindy Getah Trisna June, Ary Yunita Anggra (2025). Integrasi akuntansi sebagai pondasi keuangan dalam manajemen kas usaha mikro
- Brown, R. M., Karim, A., & Nayak, S. (2019). The Impact of Digital Technologies on Innovations in Retail Business Models: A Study of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the U.S. *Journal of Innovation Management*, 7(2), 42-60